

# Muhadjir Effendy Bakal Bahas Desakan Timnas Israel Tak Ikut Piala Dunia U-20

TEMPO.CO, Jakarta - Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Muhadjir Effendy menyebut pihaknya bakal segera menggelar pertemuan dengan Menteri Luar Negeri Retno Marsudi dan Menkopolhukam Mahfud Md. Pertemuan itu untuk membahas soal desakan agar Israel tidak datang ke Indonesia mengikuti Piala Dunia U-20. Desakan tersebut datang dari sejumlah organisasi masyarakat hingga partai politik."Saya (akan) bicarakan secara mendalam karena itu berkaitan dengan domainnya Menteri Luar Negeri dan Pak Menkopolhukan. Sementara Pak Menkopolhukam masih di Australia," kata Muhadjir saat ditemui di kawasan Istana Negara, Jakarta Pusat, Rabu, 15 Maret 2023. Muhadjir menyebut dirinya bakal mulai membahas hal tersebut secara mendalam setelah dirinya diangkat menjadi Pelaksana tugas Menteri Pemuda dan Olahraga atau Menpora menggantikan Zainudin Amali. Muhadjir menyebut serah terima jabatan itu bakal berlangsung besok."Besok insya Allah sudah ada serah terima saya dengan Pak Zainudin Amali, mungkin baru besok saya bisa memberi penjelasan (soal penolakan Israel di Piala Dunia U-20)," kata Muhadjir. Sebelumnya, lolosnya Timnas Israel ke Piala Dunia U-20 membawa mereka berlaga di Indonesia. Hal itu sempat membuat sebagian pihak menolak. Salah satu penolakan itu datang dari Gerakan Boycott, Divestment, and Sanction alias BDS Indonesia. Gerakan BDS ini merupakan bentuk pergerakan global yang bertujuan untuk menghentikan pendudukan dan kolonisasi Israel terhadap Palestina. Penolakan BDS Indonesia itu tercantum dalam laman [bdsmovement.net](http://bdsmovement.net). Mereka menilai keterlibatan Israel dalam Piala Dunia U-20 harus ditolak didasarkan pada temuan bahwa Timnas Israel secara aktif melibatkan klub-klub dari permukiman ilegal milik Israel di daerah Tepi Barat. Tindakan ini dinilai oleh BDS Indonesia sebagai perilaku apartheid Pemerintah Israel atas Palestina. Israel juga dinilai BDS menghalangi aktivitas para atlet Palestina, juga berulang kali menghancurkan fasilitas olahraga Palestina. Indonesia sendiri sejak lama berkomitmen mendukung kemerdekaan Palestina. Karena itu, menurut BDS, dengan memberikan visa kepada Timnas Israel untuk masuk ke Indonesia merupakan bentuk dukungan

terhadap rezim apartheid. Penolakan selanjutnya datang dari Medical Emergency Rescue Committee atau MER-C. Organisasi ini menyebut bahwa lolosnya Timnas Israel akan menjadi ujian berat bangsa Indonesia untuk membuktikan konsistennya dalam pembelaan terhadap Palestina dan penolakan atas segala bentuk penjajahan seperti yang termaktub dalam UUD 1945. Apabila Timnas sepak bola Israel hadir di Indonesia, maka ini akan menjadi sebuah bentuk pengakuan secara tidak langsung bagi eksistensi Israel dan bentuk dukungan atas penjajahan yang dilakukan Israel kepada bangsa Palestina.

sebut Dr. Sarbini Abdul Murad, Ketua Presidium MER-C Indonesia. Menurut mereka, ketegasan pemerintah dalam hal ini Menpora akan menjadi catatan sejarah keseriusan pemerintah bersikap terhadap penjajahan Israel atas tanah Palestina.

Pilihan Editor: Ini Pihak yang Menolak Kedatangan Timnas Israel di Piala Dunia U-20